

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sebuah cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang alam. Dalam dunia pendidikan, IPA merupakan sebuah cabang ilmu yang memiliki pernyataan-pernyataan berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungan sekitar makhluk hidup. Mata pelajaran IPA berhubungan dengan pencarian tentang alam secara sistematis, bukan hanya fokus terhadap penguasaan prinsip-prinsip, fakta-fakta, dan konsep-konsep saja, namun lebih terhadap proses penemuan jawaban atas sebuah masalah. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada pengenalan terhadap diri dan lingkungan di sekitar siswa, untuk dapat dipergunakan sebagai pengembangan lebih lanjut terhadap penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran IPA berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjawab persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat.

Haryono dalam Zebua (2015) juga menyebutkan kesalahan dalam pembelajaran IPA yaitu pembelajaran kurang variatif, analogi dan alat bantu yang dapat memperjelas materi sangat jarang digunakan. Sejalan dengan hal tersebut Utomo (2013) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran IPA penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih kurang. Dari pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA masih belum sesuai

dengan konsep dasar IPA, yaitu memberikan kemampuan siswa untuk memahami alam dan menjawab persoalan terhadap lingkungan.

Permasalahan dalam pembelajaran IPA menekankan pada kesalahan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Persoalan mengakar adalah guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional tanpa terdapat variasi dalam pembelajaran, membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan tidak dapat memahami materi IPA. Variasi pembelajaran dapat berbentuk banyak hal seperti variasi terhadap metode, model, strategi pembelajaran serta penggunaan alat bantu atau media dalam pembelajaran. Penggunaan variasi pembelajaran dianggap dapat menjadikan pembelajaran IPA efektif dan efisien. Dari variasi-variasi tersebut terdapat satu variasi yang dianggap sesuai untuk diangkat dan dibahas lebih lanjut, yaitu variasi pembelajaran menggunakan alat bantu atau biasa disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2014) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas akan menjadikan suasana lebih segar karena siswa tidak hanya berfokus terhadap buku saja, dan juga penggunaan media ini juga bisa menjelaskan konsep-konsep yang masih bersifat abstrak bagi siswa.

Media pembelajaran memiliki banyak macam dan jenis, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan ialah media pembelajaran *Articulate studio*. *Articulate* merupakan suatu aplikasi yang baru diperkenalkan pada tahun 2001. *Articulate* digunakan dalam mempresentasikan informasi dengan tujuan tertentu (sesuai tujuan penggunaan). Keahlian dalam membuat presentasi terkait dengan kemampuan teknis dan kemampuan seni. kolaborasi kedua kemampuan dapat menghasilkan presentasi yang menarik, sehingga dapat menarik peserta yang mengikuti presentasi tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, Utama (2016) mengungkapkan bahwa media pembelajaran *Articulate Studio* merupakan media pembelajaran yang mempunyai banyak kelebihan dan penggunaan dalam penyampaian materi pelajaran pada siswa sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Kelebihan tersebut antara lain gambar, animasi, dan suara yang mempunyai daya tarik serta lebih memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Aplikasi dapat mempermudah penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa serta dapat digunakan sebagai media interaktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran tidak akan lepas dari materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran disusun sedemikian rupa supaya dapat dipahami oleh siswa. Salah satu materi dalam mata pelajaran IPA di SMP adalah materi gerak dalam kehidupan sehari-hari. Materi gerak dalam kehidupan sehari-hari pada kurikulum K13 revisi masuk dalam materi yang diajarkan pada kelas 8, didalam kompetensi dasar 3.2. Materi gerak dalam kehidupan sehari-hari termasuk kedalam jenis materi prinsip, yang mengandung dalil, rumus,

paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan hubungan implikasi antara sebab dan akibat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka timbul keinginan untuk meneliti serta mengembangkan aplikasi *Articulate studio* sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran materi gerak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Studio* pada Materi Gerak dan Gaya dalam Kehidupan Sehari-hari”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA masih konvensional sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi.
2. Penggunaan media pembelajaran masih kurang untuk menjelaskan materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah :

1. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *articulate studio* pada materi gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap kualitas pengembangan media pembelajaran *articulate studio* pada materi gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *articulate studio* pada materi gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui respon siswa terhadap kualitas media pembelajaran *articulate studio* pada materi gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai referensi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA.
2. Mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.
3. Mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan sebagai hasil akhir media pembelajaran yang dikembangkan adalah:

1. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media adalah *Articulate Studio13*
2. Materi yang digunakan adalah gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Model pengembangan media pembelajaran yang digunakan adalah model ADDIE.
4. Uji kelayakan meliputi validasi ahli media, ahli materi dan guru IPA SMP.
5. Media pembelajaran *Articulate Studio* diujicobakan untuk siswa kelas VIII semester ganjil di UPTD SMPN 1 Labang tahun ajaran 2018/2019.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian pengembangan media ini, adalah :

1. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran (Sanaky, 2015).
2. *Articulate Studio '13* merupakan perangkat lunak (*Software*) yang dibuat oleh *Global Incorporation* di Negara USA, khusus untuk mendesain media pembelajaran berbasis ICT (Ghozali, 2016).